

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan mulai tanggal 30 Juni sampai dengan tanggal 2 Juli 2022, maka dapat di simpulkan :

1. Pada penerapan asuhan keperawatan pada Nn. M dengan diagnose medis gastritis dalam pemenuhan kebutuhan kenyamanan dapat dilakukan berdasarkan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi yang disusun berdasarkan teori SDKI, SLKI dan SIKI yang dibuat sesuai dengan kondisi klien.
2. Dari pengkajian Nn. M hasil yang di dapatkan yaitu berupa data subjektif; klien mengatakan nyeri pada daerah ulu hati, klien mengatakan nyeri nya seperti diiris-iris dengan skala nyeri nya 6, nyeri dirasakan hilang timbul selama 1-2 jam, klien mengatakan nyeri nya muncul jika telat makan. Data objektif; (P) Penyebab: Telat makan, (Q) Sifat keluhan: Nyeri dirasakan seperti di iris-iris, (R) Lokasi : Ulu hati hingga ke dada, (S) Skala keluhan : Skala 6 (nyeri sedang), (T) Waktu : Hilang timbul selama 1-2 jam Klien nampak meringis, gelisah dan memegang daerah nyeri, hasil pengukuran tanda-tanda vital pada klien yaitu: Tekanan darah 100/60 mmhg, frekuensi nadi 92 kali permenit, frekuensi pernapasan 24 kali permenit dan suhu badan 37,2° C.
3. Diagnosa keperawatan yang di angkat berdasarkan buku SDKI pada kasus Nn. M adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.

4. Intervensi keperawatan pada Nn. M berdasarkan buku SIKI adalah manajemen nyeri dengan tujuan berdasarkan buku SLKI adalah tingkat nyeri menurun.
5. Implementasi keperawatan dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dilakukan selama tiga kali 24 jam berupa tindakan :
  - a. Menanyakan skala nyeri
  - b. Memperhatikan respon non verbal pasien saat nyeri timbul
  - c. Mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri
  - d. Menjelaskan bahwa penderita maag harus menjaga pola makan (Sedikit tapi sering dan tidak menunda waktu makan)
  - e. Pemberian obat analgesik
  - f. Mengobservasi TTV
6. Hasil evaluasi pada Nn. M setelah dilakukan implementasi tiga kali 24 jam menunjukkan masalah nyeri akut teratasi di tandai dengan klien mengatakan nyeri nya menurun dari skala 6 ke skala 2, klien Nampak sudah tidak meringis dan gelisah.
7. Setelah dilakukan penerapan manajemen nyeri dan edukasi pada Nn. M selama tiga kali 24 jam menunjukkan bahwa masalah nyeri akut klien mengalami perubahan kearah membaik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi rumah Sakit**

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada klien dengan nyeri akut aktivitas agar meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan kemudahan dalam pemakaian sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan praktek klinik dan pembuatan laporan.

### **3. Bagi penulis Selanjutnya**

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu lebih efektif, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan lebih optimal.